SELINTAS INTERNASIONAL

Navalny Dimakamkan Hari Ini

MOSKOW: Pemimpin oposisi Rusia Alexei Navalny akan dimakamkan di Moskow pada Jumat (1/3) hari ini. Dikutip *AP*, juru bicara Navalny, Kira Yarmysh, mengatakan Navalny dikebumikan di Pemakaman Borisovskoe setelah misa rekuiem sebagai penghormatan terakhir dilakukan di gereja di Distrik Maryino, tenggara Moskow. Navalny (47) meninggal pada pertengahan Februari di penjara Arktik.

Pihak berwenang Rusia belum mengumumkan penyebab kematian Navalny, tetapi banyak pemimpin Barat yang menuding Presiden Rusia Vladimir Putin mendalanginya. Janda Navalny, Yulia Navalnaya, menuduh Putin dan Wali Kota Moskow Sergei Sobyanin berusaha menghalangi prosesi pemakaman mendiang suaminya. Beberapa lokasi menolak menjadi tuan rumah upacara tersebut.

Meningitis Tewaskan 17 Siswa

ABUJA: Wabah meningitis menewaskan sedikitnya 17 siswa di lima sekolah di negara bagian Yobe, Nigeria, *BBC* melaporkan, Kamis (29/2). Pejabat kependidikan Nigeria Mohammed Sani-Idris mengatakan sejauh ini tercatat 473 kasus dugaan meningitis. Di antara korban meninggal adalah siswa sekolah dasar dan siswa sekolah menengah berasrama. Meningitis adalah infeksi yang menyebabkan peradangan akut pada lapisan luar otak dan sumsum tulang belakang. Penyakit ini dapat mengancam jiwa jika tidak didiagnosis dan diobati sejak dini. Vaksinasi adalah cara yang efektif untuk mencegah meningitis.

2 Bus Tabrakan, 17 Tewas

TEGUCIGALPA: Sebanyak 17 orang tewas setelah dua bus bertabrakan di wilayah La Montanita di Guatemala, *AP* melaporkan, Kamis (29/2). Kecelakaan itu juga menyebabkan 14 orang cedera, empat di antaranya dalam kondisi serius. Saksi mata menuturkan kedua bus tersebut melaju dengan kecepatan sedang ketika kecelakaan itu terjadi. Salah satu bus hanya membawa sopir dan asistennya setelah menurunkan penumpang, sementara bus lain melaju dari arah berlawanan dan penuh dengan penumpang.

Ghana Loloskan RUU Anti-LGBTQ

ACCRA: Parlemen Ghana mengesahkan RUU anti-LGBTQ, *Al Jazeera* melaporkan, Jumat (29/2). RUU tersebut telah dikirimkan ke Presiden untuk disahkan menjadi UU. Pasal RUU itu mengkriminalisasi anggota komunitas LGBTQ dan pendukungnya dengan ancaman hukuman penjara, termasuk larangan untuk promosi dan pendanaan kegiatan LGBTQ. **(Bro)**

Ditembaki Israel, 70 Warga Palestina Meninggal

KOTA GAZA (KR) - Sedikitnya 70 warga Palestina tewas dan lebih dari 250 lainnya cedera, setelah mereka ditembaki oleh oleh pasukan Israel saat menunggu bantuan makanan. Dilansir *Al Jazeera*, Kamis (29/2), serangan militer Israel menghantam kerumunan orang yang menunggu pengiriman bantuan makanan di dekat Jalan Al-Rashid, selatan Kota Gaza.

KR-AP Photo/Fatima Shbair

Kerusakan bangunan pemukiman akibat serangan udara Israel di Rafah, Jalur Gaza.

Koresponden *Al Jazeera* Hani Mahmoud melaporkan warga Palestina secara sistematis diserang saat lapar dan mencari sisa makanan. "Selama beberapa hari terakhir, warga Palestina dari utara berkumpul dalam kelompok besar menunggu truk bantuan di Jalan Salah al-Din dekat Kota Gaza. Mereka telah ditembak oleh pasukan Israel," katanya.

Mahmoud menambahkan truk-truk - yang seharusnya mengantarkan bantuan kepada masyarakat di Gaza - tragisnya harus mengangkut korban luka dan tewas. "Situasi ini menjadi semakin buruk bagi masyarakat yang putus asa dan menderita kelaparan akut karena sangat kekurangan makanan dan pasokan medis," ungkapnya.

Para korban tewas dan cedera telah dibawa ke Rumah Sakit al-Shifa di Gaza utara. Sementara itu serangan udara dan penembakan Israel telah menewaskan sedikitnya 30 orang dalam serangan terpisah di kamp Nuseirat, Bureij dan Khan Younis di Gaza.

Sebanyak tujuh anak meninggal di Gaza utara karena dehidrasi dan kekurangan gizi di rumah sakit Kamal Adwan dan al-Shifa, sementara yang lain berada dalam kondisi kritis. Dua rumah sakit itu tidak mempunyai bahan bakar untuk menyalakan generator dan merawat anak-anak yang menderita kekurangan gizi dan dehidrasi.

Hamas mengatakan penutupan RS Kamal Adwan akan memperburuk krisis kesehatan dan kemanusiaan di Gaza Utara, yang sudah berada di ambang kelaparan karena Israel terus memblokir atau mengganggu misi bantuan di sana. Lembaga Save the Children mengatakan dunia menyaksikan pembunuhan massal anak-anak dalam gerakan lambat di Gaza.

Sedikitnya 29.954 warga Palestina meninggal dan 70.325 lainnya cedera dalam serangan Israel di Gaza sejak 7 Oktober 2023. "Kami meminta badan-badan internasional untuk segera melakukan intervensi guna mencegah bencana kemanusiaan di Gaza utara. Komunitas internasional sedang menghadapi ujian moral dan kemanusiaan untuk menghentikan genosida di Gaza," kata juru bicara Kementerian Kesehatan Ashraf al-Qudra. **(Bro)**

Kebakaran Hutan di Texas Meluas

CANADIAN (KR) - Kebakaran hutan hebat yang terjadi di negara bagian Texas, Amerika Serikat, belum dapat dijinakkan pada Kamis (29/2). *AP* melaporkan kebakaran meluas ke wilayah Roger Mills County di negara bagian tetangga Oklahoma, menambah ancaman korban jiwa dan kehancuran.

KR-AP Photo/Sean Murphy

Bangkai mobil dan reruntuhan rumah setelah dilalap api di Canadian, Texas.

Kobaran api terbesar yang disebut Kebakaran Smokehouse Creek terjadi di wilayah Panhandle, Texas. Kebakaran itu melalap area seluas 3.400 kilometer persegi. Ini merupakan kebakaran hutan terbesar kedua dalam sejarah Texas, setelah kebakaran ompleks Amarillo Timur tahun 2006 yang menghanguskan area sekitar 3.630 kilometer persegi dan menelan 13 korban jiwa.

Pihak berwenang belum mengungkap pemicu kebakaran yang terjadi dalam beberapa hari terakhir. Pakar cuaca mengatakan angin kencang dan kondisi yang sangat kering pada Senin (26/2) memberikan kondisi yang sempurna untuk terjadinya kebakaran.

Gubernur Texas Greg Abbott mengeluarkan deklarasi bencana untuk 60 wilayah di negara bagian itu ketika kobaran api memaksa evakuasi secara luas. Petugas pemadam kebakaran hanya membuat sedikit kemajuan dalam mengatasinya, dengan pengendalian kebakaran hanya sebesar 3 persen dalam beberapa hari.

Hingga berita ini diturunkan, satu korban jiwa terkonfirmasi bernama Joyce Blankenship, seorang nenek 83 tahun. Namun karena api masih mengancam wilayah yang luas, pihak berwenang belum melakukan pencarian menyeluruh terhadap para korban atau menghitung kerusakan rumah dan bangunan.

Sekitar 40 rumah dilaporkan terbakar di sekeliling kota Canadian, sementara ratusan ternak mati. Kota Fritch kehilangan sekitar 40-50 rumah akibat kebakaran. Wali Kota Fritch Tom Ray mengatakan aliran gas dimatikan untuk kota berpenduduk 2.200 jiwa itu. **(AP/Bro)**

HUKUM

PENCURI MOTOR BERAKSI DI SAWAH

Pelaku Ditangkap Setelah Dikejar Korban

KARANGANYAR (KR) - Warga Pekalongan berinisial RBN (25) nekat melarikan sepeda motor milik petani di Kebakkramat. Aksi kejar-kejar dengan korban pun terjadi sampai di Masaran Sragen, Rabu (28/2). Saat tertangkap, pencuri tersebut nyaris dihajar massa.

Polsek Masaran langsung koordinasi dengan Polsek Kebakkramat terkait kasus tersebut. Kapolsek Kebakkramat, Iptu Anggoro Wahyu S, membenarkan adanya kasus pencurian yang dilakukan oleh RBN warga Kabupaten Pekalongan tersebut. Pelaku sudah diamankan beserta barang bukti. Saat ini masih dalam proses pemeriksaan.

Diungkapkan, RBN membawa kabur sepeda motor milik SW (59) setelah melihat pemiliknya sibuk bertani. Sepeda motor Suzuki Shogun Nopol AD 5277 ET itu diparkir di tepi sawah dengan kunci kontak masih tertancap. Diduga, pelaku merupakan spesialis pencuri sepeda motor milik petani yang beraksi di areal persawahan sepi.

Saat baru berjalan sekitar 150 meter, korban menengok ke belakang dan mendapati sepeda motor sudah dibawa lari pelaku. Korban lantas inisiatif meminjam motor petani lain dan mengejar tersangka. Terjadi aksi kejar-kejaran antara korban dengan pelaku. Hingga akhirnya sampai di Desa Masaran Kecamatan Sragen, pelaku berhasil ditangkap.

Penangkapan pelaku ini menjadi pusat perhatian warga sekitar hingga pelaku nyaris babak belur dihajar massa. Kemudian kejadian ini dilaporkan ke Polsek Masaran. "Korban mengejar sampai Sragen. Lalu segera diamankan di Mapolsek Masaran, baru kemudian dilimpahkan ke Kebakkramat sesuai lokus," ujarnya. **(Lim)-f**

TUKANG BANGUNAN MIMPI JADI ADVOKAT

Gunakan Ijazah Palsu, Masuk Bui

TEMANGGUNG (KR) - Gunakan ijazah palsu, dua advokat atau pengacara di Temanggung menjadi tersangka dan dijebloskan ke sel tahanan polres setempat. Mereka diduga memalsu ijazah Sarjana Hukum Untag Semarang.

Kasat Reskrim Polres Temanggung, AKP Budi Raharjo, mengatakan dua orang yang dijadikan tersangka itu masing-masing SZ dan Wah keduanya warga Temanggung.

"Mereka ini berpraktek antara rentang waktu Agustus 2022 sampai Januari 2023 di Pengadilan Negeri dan Pengadilan Agama Temanggung," jelas Budi Raharjo, Kamis (29/2).

Disampaikan sebelum praktek di PN dan PA Temanggung, mereka mendaftar advokat melalui Organisasi Advokat Ferari. Terungkapnya dua pengacara palsu itu berkat kecermatan lembaga peradilan yang mendapatkan keganjilan atas profesionalitas keduanya dalam beracara.

"Hasil penelusuran di Untag, tidak ditemui ijazah keduanya atau tidak pernah berkuliah di Untag," ungkapnya.

AKP Budi mengatakan Untag melalui Prof Dr Edy Lisdiyono dari Fakultas Hukum, melaporkan kedua tersangka yakni terkait pemakaian ijazah palsu sebagaimana Pasal 69 ayat (1) UU RI No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Barang bukti atas kasus tersebut diantaranya satu lembar fotokopi ijazah Sarjana Hukum Untag Semarang Nomor Ijazah 31025046 atasnama Saifudin Zuhri dan satu lembar fotokopi ijazah Sarjana Hukum Untag Semarang Nomor Ijazah 31025295 atas nama Wahono.

Selain itu, salinan Penetapan Nomor 2/Pdt.G.S/2023/PN Tmg dari Kepaniteraan Pengadilan Negeri, fotokopi Surat Kuasa Khusus dari Saifuddin Zuhri dan Wahono, salinan Putusan Nomor 909/Pdt.G/2022/PA.Tmg dari Kepaniteraan Pengadilan Negeri Agama Temanggung.

Barang bukti lain adalah fotocopy Surat Kuasa Khusus dari Maemunah Binti Muh Cholidi sebagai pemberi kuasa kepada Saifudin Zuhri dan Wahono sebagai penerima kuasa, tertanggal 09 September 2022 yang dilegalisasi oleh Kepaniteraan Pengadilan Agama Temanggung.

Dikemukakan, Saifuddin Zuhri sebelum menjadi advokat palsu bekerja sebagai tukang bangunan dengan pendidikan terakhir SLTA. Sedangkan Wahono karyawan honorer dengan pendidikan terakhir Paket C.

Berdasar Pasal 69 ayat (1) UU RI No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, keduanya terancam hukuman pidana penjara paling lama lima tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500 juta. **(Osy) -f**

KR-Zaini Arrosyid

Polisi menunjukkan barang bukti ijaza palsu yang digunakan tersangka.

KR-Zaini Arrosyid

Polisi mengamankan drum berisi pertalite.

Polisi Tangkap Penimbun Pertalite

TEMANGGUNG (KR) - Petugas Polres Temanggung menangkap AM (33) warga Dusun Bendan Mudal Temanggung, dengan sangkaan penyalahgunaan pengangkutan bahan bakar minyak gas dan liquefit petroleum gas disubsidi.

Kasat Reskrim Polres Temanggung, AKP Raharjo, mengatakan tersangka ditangkap pada Sabtu lalu sekitar pukul 21.15 di jalan Gatot Subroto Dusun Tegaltemu Temanggung. "Saat penangkapan tersangka tengah memindahkan BBM bersubsidi pertalite ke derigen untuk dijual kembali," jelasnya, Rabu (28/2).

AKP Raharjo mengatakan barang bukti yang berhasil diamankan yakni satu mobil, 11 derigen berisi BBM jenis pertalite dengan total 385 liter sedangkan 8 derigen masih kosong.

Barang bukti lainnya yakni selang ukuran 3 meter pompa air elektrik, terpal, uang tunai dan 6 buah plat nomor mobil yang digunakan untuk mobil.

Kasat Reskrim mengatakan modus operandi dari tersangka adalah menggunakan mobil selanjutnya mengisi BBM jenis pertalite di SPBU, untuk kemudian BBM yang dibeli itu dipindahkan ke derijen untuk dijual.

Sebelum melakukan penangkapan, petugas telah membuntuti tersangka. Ternyata tersangka berhenti di sebuah pekarangan kosong yang terletak di Desa Tegaltemu Kecamatan Temanggung. "Petugas mengawasi gerak-gerik tersangka, saat melakukan pemindahan BBM dari tangki ke drigen petugas lantas menangkapnya," ungkapnya.

AKP Raharjo menuturkan BBM yang dimasukkan ke derigen itu selanjutnya dijual. Atas perbuatannya, tersangka dijerat Pasal 55 UU No 22 tahun 2021 tentang minyak dan gas bumi, dengan ancaman 6 tahun penjara dan pidana denda paling banyak 60 miliar rupiah. **(Osy)-f**